

Shaqiri Cetak Gol yang Menakjubkan

KOELN (IM) - Swiss dan Skotlandia harus puas berbagi angka ketika kedua tim bertemu dalam lanjutan fase grup Euro 2024 Grup A yang dihelat di Stadion Rhein Energie, Kamis (20/6) dini hari WIB. Laga itu berakhir imbang 1-1.

Skotlandia memimpin lebih dulu pada menit ke-13. Scott McTominay berhasil menjangkau umpan Callum McGregor untuk memperdaya Yann Sommer. Swiss baru bisa menyamakan kedudukan pada menit ke-26. Umpan Anthony Ralston bisa dipotong Xherdan Shaqiri yang melepaskan tembakan melengkung dari luar kotak penalti yang tak mampu dijangkau Angus Gunn.

Shaqiri mencetak gol yang menakjubkan. Bagi pemain berusia 32 tahun, ini adalah turnamen internasional besar keenam berturut-turut di mana ia

mencetak gol, sejak Piala Dunia 2014

Itu berarti tiga Piala Dunia berturut-turut dan sekurang tiga Piala Eropa untuk penyerang Chicago Hearth tersebut. Menurut UEFA dia adalah pemain pertama yang mencapai prestasi itu. "Dia membuktikan malam ini bahwa dia hidup dan bernafas pada saat-saat seperti ini," kata pelatih Swiss Murat Yakin.

Shaqiri mengulang masa lalu dengan tendangan melengkung pertamanya dari jarak sekitar 20 meter di Stadion Cologne. "Jika peluang itu jatuh ke tangan pemain lain di tim Swiss, itu bukan gol. Anda tahu ketika bola bergulir ke arah Shaqiri, bola itu ditakdirkan untuk masuk ke gawang. Dia adalah pemain high, jadi Anda tidak boleh memberikan kesempatan seperti itu kepada pemain high," kata manajer Skotlandia Steve Clarke.

Karier Shaqiri membuatnya bermain untuk beberapa tim paling ikonik di Eropa, termasuk Bayern Munich, Inter Milan, dan Liverpool. Ia bergabung dengan Hearth dua tahun lalu, namun saat itu ia terus berproduksi untuk negaranya di panggung terbesar. "Shaq selalu memberikan segalanya dalam latihan. Saya tidak tahu berapa banyak pemain lain yang mampu mencetak gol itu," kata bek Swiss Manuel Akanji. ● vdp



XHERDAN SHAQIRI
Pemain Swiss

Kroasia Raih Hasil Mengecewakan

HAMBURG (IM) - Timnas Kroasia kembali menelan pil pahit pada laga lanjutan Grup B Euro 2024. Kroasia hanya bermain imbang 2-2 di matchday kedua dengan sesama negara Balkan, Albania, yang berlangsung di Volksparkstadion, Hamburg, Rabu (19/6) malam WIB. Di laga perdana Kroasia dibantu Spanyol dengan skor 0-3.

Penyerang Andrej Kramaric tak menyangka timnya meraih hasil imbang. Dengan demikian semakin berat lolos dari Grup B Euro 2024.

Di laga itu, Kroasia

lalu disamakan Andrej Kramaric. Gol bunuh diri Klaus Gjasula membuat Kroasia berbalik unggul sebelum dia menebus kesalahannya dengan mencetak gol penyeimbang pada masa injury.

Kramaric mengaku tak bisa membayangkan hasil pertandingan itu. Apalagi, malam itu adalah hari ulang tahun yang seharusnya membahagiakan bagi dirinya. "Saya tak bisa membayangkan kami akan merayakan ulang tahun saya dengan hal yang mengecewakan ini. Akan lebih menyenangkan sebetulnya jika kami bisa meraih tiga poin, dan di laga tadi sepertinya akan seperti itu hingga detik-detik akhir," kata Kramaric usai laga seperti dikutip dari laman UEFA Euro 2024, Kamis (20/6).

Pelatih Zlatko Dalic mengekspresikan rasa frustrasinya terutama terkait waktu tambahan yang dinilai sebagai momen kritis yang tidak dimainkan dengan baik oleh timnya. "Waktu tambahan ini parah sekali, ada perjuangan tanpa perlu bermain seperti itu," ujar Dalic dalam wawancara pasca-pertandingan yang dilaporkan oleh AFP.

Kroasia sekarang berada dalam posisi yang harus menang melawan juara bertahan Italia pada pertandingan terakhir mereka di Grup B tanggal 24 Juni, untuk memastikan tempat di fase gugur. ● vdp



ANDREJ KRAMARIC
Pemain Kroasia

10 | Sportnews



MEMPHIS DEPAY
Pemain Belanda

Belanda Kontra Prancis Bakal Seru!

Prancis memiliki rekor yang bagus saat menghadapi Belanda. Les Bleus 4 kali memetik kemenangan dalam 5 pertemuan terakhir, termasuk 2 kemenangan di babak kualifikasi.

LEIPZIG (IM)

Laga seru Piala Eropa 2024 mempertemukan Belanda kontra Prancis yang dihelat di Red Bull Arena, Leipzig, Sabtu (22/6) pukul 02.00 WIB. Kedua



tim sama-sama berjuang untuk lolos ke babak selanjutnya. Secara head to head, Prancis memiliki rekor yang bagus saat menghadapi Belanda. Les Bleus 4 kali memetik kemenangan dalam 5 pertemuan terakhir, termasuk 2 kemenangan di babak kualifikasi.

Jelang laga nanti, pelatih Belanda, Ronald Koeman optimis bisa mengalahkan Prancis. "Jika kami memanfaatkan peluang kami, Anda akan mengatakan

kami melakukannya di level yang sama dengan Jerman. Jadi meskipun performa kami tidak 100% bagus, hasil akhirnya meningkatkan kepercayaan diri kami. Melawan Prancis, kami optimis bisa meraih kemenangan, walau kami tahu Prancis sangat kuat," kata Koeman dilansir UEFA.

Berbeda dengan Belanda

Hungaria Kecam Kepemimpinan Wasit

STUTT GART (IM)

Timnas Hungaria mengecam kepemimpinan wasit usai kalah dari Jerman pada laga kedua di Piala Eropa 2024 Grup A. The Magyars menilai ada pelanggaran sebelum gol Jamal Musiala. Hungaria memang dipaksa mengakui keunggulan Jerman pada laga yang berlangsung di MHPArena (Stuttgart Arena), Rabu (19/6) malam WIB tersebut. Dominik Szoboszlai dan kawan-kawan menyerah 0-2 dari Die Mannschaft.

Gol pertama Jerman dibuat pada menit ke-22 melalui Musiala. Gol Ilkay Guendogan di babak kedua memastikan tim tuan rumah lolos ke 16 besar.

Kontroversi terjadi saat gol Musiala tercipta. Gol ini diawali kontak fisik bek Hungaria, Willi Orban, dengan Guendogan

dalam perebutan di kotak penalti.

Orban terjatuh dalam duel perebutan bola itu. Guendogan kemudian memberi bola ke Musiala yang dituntaskan menjadi gol. Video Assistant Referee (VAR) dan wasit Danny Makkelie sempat memeriksa insiden antara Orban



WILLI ORBAN
Pemain Hungaria

dengan Guendogan. Gol tetap dinyatakan sah dan itu rupanya bikin geram Hungaria.

"Bagi saya itu pelanggaran. Dia menabrak pinggul saya sampai terdorong ke samping dan saya hampir terjatuh. Tidak mungkin saya bisa terlewat seperti itu di dalam kotak," kata Orban, dilansir dari Kicker.

Pelatih Timnas Hungaria, Marco Rossi, menyebut wasit sebagai pihak yang tampil buruk pada laga kontra Jerman. Di satu sisi, dia mengakui kualitas lawan yang di atas timnya. "Jerman tidak membutuhkan bantuan apa pun dari wasit, terutama saat melawan Hungaria. Saya tidak pernah mencari alasan baik sebagai pemain atau pelatih, tapi wasit adalah yang terburuk di lapangan hari ini," kata Rossi. ● vit

Tekad Slovakia Lolos ke Fase Gugur



LUKAS HARASLIN
Pemain Slovakia

DUESSELDORF (IM) - Slovakia akan menghadapi Ukraina dalam laga matchday 2 EURO 2024 Grup E yang berlangsung di Stadion Merkur Spiel-Arena, Düsseldorf, Jumat (21/6) pukul 20.00 WIB. Laga nanti bisa jadi momentum bagus bagi The Falcon, julukan Timnas Slovakia, meraih tiket lolos 16 besar. Slovakia saat ini sudah mengoleksi 3 poin di Grup E berkat kemenangan 1-0 atas Belgia.

Jika bisa mengalahkan Ukraina, Slovakia dipastikan melaju ke babak gugur. Jika seri, dengan total 4 angka dan 2 laga, mereka punya kans besar untuk di posisi teratas klasemen peringkat 3 terbaik.

Di sisi lain, Ukraina yang takluk 3-0 di matchday 1 EURO 2024 lalu, dalam kondisi kritis. Kekalahan dari Slovakia bisa berarti akhir perjalanan The Blue and Yellow di Grup E. Ini bakal jadi antiklimaks bagi Ukraina yang pada edisi EURO 2020 untuk pertama kalinya mampu menembus fase gugur.

Slovakia mengaku siap mem-

berikan yang terbaik di laga nanti. "Pelatih menunjukkan cuplikan permainan Ukraina dan mereka boleh mengagap remeh mereka. Kami ingin bermain lebih baik lagi dibanding saat menghadapi Belgia," kata penyerang Slovakia, Lukáš Haraslin, dilansir dari laman resmi UEFA.

Di pihak lain, efektivitas dalam menyerang dan bertahan akan menjadi bahan evaluasi Serhiy Rebrov selaku pelatih Ukraina. Menghadapi Rumania, The Blue and Yellow mampu menguasai 66 persen ball possession. Tapi nyatanya, itu semua tidak banyak membantu. "Slovakia tim yang seimbang dan kuat dalam bertahan, sama seperti Rumania. Dari sudut pandang sebagai striker, saya melihat pertahanan mereka sangat bagus dalam duel dengan salah satu striker terbaik seperti (Romelu) Lukaku. Saya pikir laga nanti akan lebih sulit dibanding ketika melawan Rumania," jelas striker Ukraina, Artem Dovbyk. ● vit

Menang Lagi, Jerman Melaju ke Babak 16 Besar

STUTT GART (IM) - Jerman melaju ke babak 16 besar Piala Eropa 2024 usai menekuk Hungaria 2-0 dalam laga kedua Grup A yang berlangsung di Stuttgart Arena, Rabu (19/6) malam WIB. Dua gol cantik lewat Jamal Musiala pada menit ke-22 serta Ilkay Gundogan di menit ke-67 memuluskan langkah mereka ke fase gugur.

Jerman kini nyaman di puncak klasemen sementara dengan enam poin hasil dua kemenangan. Asal tidak kalah dari Swiss di laga terakhir grup, posisi mereka takkan tergoyahkan. Ini sekaligus menjadi sinyal peringatan kepada calon lawan bahwa mereka

Pelatih Julian Nagelsmann menyebutkan timnya sudah berjuang untuk mengatasi perlawanan tim lawan. "Ada kalanya kami harus berjuang keras, tapi ini adalah proses pendewasaan. Dalam kondisi seperti di Oktober lalu, kami tentu takkan bisa menang 2-0 dalam laga hari ini. Pada level ini, Anda harus tetap stabil," ujar Nagelsmann usai laga, dikutip situs resmi UEFA.

Namun ia juga mengatakan bahwa Hungaria telah membuat mereka tidak begitu nyaman. "Mereka (Hungaria) adalah lawan yang sangat tidak nyaman, namun kami tetap stabil dalam sebagian besar situasi. Anda harus

memenangkan laga seperti ini terlebih dahulu, dan kami berhasil melakukannya," ujar Nagelsmann.

Nagelsmann pun bertekad membawa Jerman melangkah lebih jauh, apalagi bermain di kandang sendiri. Ia ingin membahagiakan supporter yang telah menderita melihat hasil buruk timnas dalam beberapa tahun terakhir.

"Supporter berjalan melewati hotel kami, mereka amat bising di stadion, hal ini memberi Anda perasaan bagus. Sulit dipercaya, namun hal itu membantu kami, karena tim kami diisi para pemain yang berpengalaman dan telah meraih sukses, namun ternyata hal itu (dukungan) tetap

bermanfaat untuk Anda," tutur Nagelsmann.

Khusus bagi Jamal Musiala, ini menjadi gol keduanya di Piala Eropa 2024. Penggawa Bayern Munich ini sebelumnya juga menyumbang gol kala Jerman berpesta 5-1 atas Skotlandia.

Opta mencatat, Musiala menjadi pemain kelima termuda yang mencetak dua gol di Piala Eropa dalam usia 21 tahun 3 bulan dan 23 hari. Dia hanya kalah dari Wayne Rooney, Cristiano Ronaldo, Ferenc Bene, dan Mikkel Damsgaard.

Dua gol Musiala menjadikannya sebagai top skor sementara Euro 2024. Dia begitu senang dengan ini,

terutama bisa mencetak gol di Stuttgart yang notabene kota kelahirannya. "Kemenangan kedua. Terima kasih untuk dukungan luar biasanya Stuttgart," cuit Musiala di Twitter.

Catatan gol Jamal Musiala di Piala Eropa 2024 masih bisa bertambah, mengingat Jerman sudah mengunci tiket ke 16 besar. Die Mannschaft selanjutnya bersua Austria pada matchday terakhir Grup A pada 24 Juni.

Ilkay Guendogan menilai kehadiran Toni Kroos bikin Jerman lebih seimbang. Piala Eropa 2024 menjadi ajang terakhir Kroos yang setelahnya bakal gantung sepatu. Gelandang 35 tahun ini memutuskan kembali membela Jerman

usai sempat pensiun dari ajang internasional pada 2021.



JAMAL MUSIALA
Pemain Jerman

"Kami berhasil mendapatkan keseimbangan tertentu dalam tim. Toni dan saya saling melengkapi dengan sangat baik. Jika kami bermain ber-

sebelahan, terkadang kami memikirkan atau melakukan hal yang sama, sehingga sekarang kami bisa lebih saling melengkapi," ujar Guendogan dikutip dari situs UEFA. ● vdp